

Analisis Penerapan Aplikasi Catatan Keuangan Pada Laporan Keuangan Umkm Toko Beras Farida, Karawang

Syahdena Nur Awalia^{1)*}, Rohma Septiawati²⁾, Awaliawati Rachpriliani³⁾

^{1)*2)3)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

^{1)*} ak20.syahdenaawalia@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi Catatan Keuangan berbasis Android dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko Beras Farida di Kabupaten Karawang, serta mengevaluasi kesesuaian laporan yang dihasilkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian dilaksanakan pada periode Juni 2025 menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah tiga orang yang terdiri atas pemilik/pengelola UMKM, akademisi bidang akuntansi, dan perwakilan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Catatan Keuangan mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan, serta memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan. Namun demikian, aplikasi tersebut hanya menghasilkan informasi berupa arus kas masuk dan keluar sehingga belum dapat menyajikan laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan, serta pengungkapan lain yang dipersyaratkan dalam SAK EMKM. Akibatnya, diperlukan penyesuaian manual agar laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan memenuhi kebutuhan pihak eksternal. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris mengenai kesenjangan antara fitur aplikasi pencatatan keuangan berbasis Android dengan standar pelaporan keuangan UMKM di Indonesia.

Kata kunci: UMKM, aplikasi Catatan Keuangan, SAK EMKM, laporan keuangan, digitalisasi akuntansi.

Abstract

This study aims to analyze the application of Android-based Financial Records application in the preparation of financial statements in MSMEs of Farida Rice Shop in Karawang, as well as assess its suitability with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The method in this study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The findings of his research show that the implementation of the Financial Records application simplifies the recording process, speeds up the preparation of reports, and reduces the risk of calculation errors. However, this application does not fully meet the SAK EMKM format, so manual adjustments are required. Supporting factors for implementation include ease of use of the application and local government support, while inhibiting factors include limited features and lack of accounting literacy of business actors. This study recommends intensive training for UMKM actors to be able to take advantage of the application

Keywords: MSMEs, Financial Reports, SAK EMKM, Application Financial Records

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan satu dari sekian lini bisnis pada perekonomian nasional yang terus menunjukkan perkembangan, (Hilda Nurhidayah et al., 2024). Sektor ini memiliki peranan penting pada penyediaan lapangan pekerjaan, menumbuhkan

kesejahteraan masyarakat, serta mendorong ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, (Fathiyatul Millah, 2025). Berdasarkan data melalui Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sejumlah 60,5% pada PDB nasional serta menyerap sekitar 97% atas keseluruhan tenaga kerja di Indonesia. Dengan lebih dari 64 juta usaha yang terdistribusi pada semua penjuru negeri.

UMKM memegang peranan yang sangat strategis pada perekonomian sebagai elemen penting dalam mendukung pembangunan perekonomian nasional. Oleh karena itu, upaya pengembangan serta pemberdayaan yang berkelanjutan harus terus dilaksanakan supaya UMKM tidak saja mengalami peningkatan kuantitas, namun juga mengalami peningkatan pada hal daya saing serta mutu produk, (Iswatun Khasanah, 2021). Perkembangan UMKM yang terus mengalami peningkatan juga diiringi dengan berbagai tantangan dalam pengelolaan administrasi, (Hamongsina et al., 2022). Hal tersebut diakibatkan pada minimnya perhatian pelaku UMKM pada akuntansi dan pengelolaan finansial. Perhatian utama mereka yaitu menghasilkan keuntungan, Dengan keuntungan yang di dapat, para pelaku usaha menaruh harapan usaha mereka akan mengalami kemajuan. Pola pikir inilah yang membuat sebagian besar pelaku UMKM mengabaikan pentingnya pencatatan keuangan, (Rinandiyana et al., 2020).

Faktor lain yang berperan dalam menentukan kualitas informasi pada laporan keuangan yaitu pemanfaatan teknologi informasi, (Djoko Wibowo, 2022). Perkembangan teknologi di era globalisasi berkembang sangat cepat. Globalisasi telah mendorong penyebaran teknologi ke berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia. Kemajuan ini terlihat dari munculnya berbagai aplikasi, baik berbasis web maupun mobile yang mempermudah dan mempercepat pertukaran informasi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, (Juhardi & Khairullah, 2019). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan dalam mempermudah proses pencatatan, meningkatkan efisiensi pekerjaan, menghimpun serta menyimpan data keuangan secara optimal, dan memastikan terciptanya pengendalian yang akurat, (Septiawati et al., 2022).

UMKM Toko Beras Farida di Karawang merupakan salah satu usaha mikro yang memiliki peran strategis dalam mendistribusikan bahan pokok kepada masyarakat. Dalam praktiknya, pencatatan keuangan dilakukan menggunakan aplikasi berbasis Android, yaitu menggunakan aplikasi Catatan Keuangan yang mengelompokkan transaksi ke dalam dua kategori yaitu pemasukan dan pengeluaran, meskipun aplikasi ini memudahkan pelaku UMKM untuk memantau arus kas secara sederhana, fitur yang tersedia belum sepenuhnya sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mensyaratkan penyajian laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, serta laporan posisi keuangan. Seiring perkembangan teknologi, penggunaan aplikasi Catatan Keuangan berbasis Android mulai diperkenalkan sebagai bentuk digitalisasi pencatatan keuangan. Akan tetapi, efektivitas penerapannya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM masih perlu dikaji lebih lanjut, terutama terkait tingkat pemahaman pelaku usaha, kemudahan penggunaan aplikasi, serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan keuangan.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis digital pada UMKM, sebagian besar penelitian berfokus pada aplikasi yang memang dirancang sesuai kebutuhan pelaporan akuntansi, seperti SI APIK dan Teman Bisnis. Penelitian Hidayah et al. (2021) menunjukkan bahwa aplikasi SI APIK mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sementara itu, Kartikasari dan Estiningrum (2023) menemukan bahwa aplikasi Teman Bisnis dapat membantu UMKM dalam pencatatan transaksi secara lebih sistematis. Namun, penelitian mengenai penggunaan aplikasi Catatan Keuangan yang tersedia secara umum di Play Store masih sangat terbatas.

Aplikasi Catatan Keuangan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan aplikasi akuntansi khusus UMKM. Aplikasi ini lebih menekankan pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian dengan fitur yang sederhana dan mudah digunakan oleh pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi akuntansi rendah. Akan tetapi, belum diketahui sejauh mana aplikasi tersebut mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian dengan menganalisis penerapan aplikasi Catatan Keuangan pada UMKM Toko Beras Farida di Karawang serta mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan yang dihasilkan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM. Penelitian ini penting dilakukan mengingat semakin meningkatnya

penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Android di kalangan pelaku UMKM sebagai bagian dari proses digitalisasi usaha.

Penggunaan perangkat lunak akuntansi kini menjadi tren yang semakin populer di kalangan pelaku usaha, baik pada usaha kecil maupun besar. Melalui pemanfaatan software akuntansi, perusahaan dapat meraih berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi kerja, ketepatan data yang lebih baik, serta kemampuan menyajikan laporan keuangan secara instan, (Septiana & Djasuli, 2024). Aplikasi Catatan Keuangan merupakan aplikasi yang berfungsi untuk mencatat berbagai aktivitas finansial, baik pengeluaran ataupun pemasukan. Dirancang dengan tampilan yang sederhana dan ringan, aplikasi ini memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya, (Chad Verbruggen, 2019).

Penelitian ini ialah lanjutan atas penelitian terdahulu diantaranya yang dilaksanakan pada usaha Ayam Petelur Bapak Warsono Tulungagung hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM ayam Petelur milik Bapak Warsono mempunyai manajemen keuangan yang terbilang sederhana serta perlu ditingkatkan hingga pada pengaplikasian aplikasi Teman Bisnis bisa membantu serta mendukung pencatatan keuangannya, (Kartikasari & Estiningrum, 2023). Pada usaha Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki berdasarkan hasil penelitiannya, aplikasi Si Apik dapat digunakan secara mudah dan praktis, aplikasi ini juga membantu memenuhi kebutuhan sistem akuntansi pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri juga mengoreksi kelemahan dari sistem akuntansi yang sebelumnya digunakan. Melalui hadirnya aplikasi Si Apik perusahaan tak harus bersusah payah dalam pembuatan laporan keuangan sebab aplikasi Si Apik telah otomatis membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, (Hidayah et al., 2021). Menurut penelitian, (Krisdiyawati & Maulidah, 2023) pada UMKM di wilayah Tegal Selatan Kota Tegal hasil penelitiannya terdapat hambatan yang UMKM alami pada aplikasi keuangan Buku Kas AKPHB karena belum masuk dalam playstore sehingga mendownload aplikasi ini terbilang belum mudah bagi sistem keamanan tiap ponsel pintar serta mindset pelaku UMKM perlu diperbaiki dengan menekankan pentingnya pemahaman akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan."

RQ1: Bagaimana penerapan aplikasi Catatan Keuangan berbasis android dalam penyusunan laporan keuangan Toko Beras Farida di Karawang?

RQ2: Sejauh mana kesesuaian laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Catatan Keuangan dengan SAK EMKM?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat teori-teori pendukung dari metode yang diusulkan untuk pemecahan suatu masalah dan/atau pengembangan dari metode tersebut, yang didasarkan dari referensi yang jelas (buku, jurnal, prosiding dan artikel ilmiah lainnya).

2.1 Ketentuan Umum

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned Behavior (TPB) telah lama digunakan guna memperkirakan tindakan berdasarkan sikap serta keyakinan individu. Menurut teori, perilaku pada umumnya dipengaruhi niat individu untuk melakukan suatu perilaku yang di berikan, (123dok.com, 2025). Theory of Planned Behavior yang berupa pengembangan atas Theory of Reasoned Action (TRA) menjelaskan bahwasanya intensi bisa diperkirakan melalui tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif serta kontrol perilaku. Persepsi atas kontrol perilaku merupakan elemen terakhir yang diidentifikasi sebagai faktor yang memunculkan intensi, dan terbukti mampu memperkuat kapabilitas prakira atas Theory of Reasoned Action (TRA). Hal tersebut terjadi bukan hanya dipengaruhi oleh norma subjektif serta sikap, sikap seseorang didorong juga melalui non-volitional control, yaitu pandangan seseorang terhadap keberadaan atau ketiadaan sumber daya dan peluang yang mendukung, (Larasati, 2020).

Kaitannya teori TPB dengan penelitian ini karena dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku pelaku UMKM Toko Beras Farida dalam menerapkan aplikasi Catatan Keuangan. Sikap positif terhadap aplikasi, dukungan dari lingkungan sekitar, serta keyakinan atas kemampuan menggunakan teknologi menjadi tiga faktor pokok yakni sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku yang membentuk niat untuk menggunakan

aplikasi tersebut. Semakin kuat niat yang terbentuk maka semakin besar kemungkinan pelaku usaha menerapkan aplikasi Catatan Keuangan dalam pencatatan laporan keuangan.

Akuntansi sebagai sistem informasi

Akuntansi merupakan proses yang mencakup pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran transaksi keuangan secara teratur dan berurutan kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan, (Kartikasari & Estiningrum, 2023). Sistem informasi akuntansi merupakan penyajian data yang berkaitan dengan laporan keuangan dan dapat dimanfaatkan untuk menilai berbagai aktivitas perusahaan, (Syaharman, 2020).

Penyusunan sistem informasi akuntansi harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti memberikan informasi yang diperlukan secara tepat waktu, segera dan berkualitas, sistem informasi harus bisa membantu menjaga keamanan aset perusahaan, dan menghemat biaya pengoperasian sistem informasi sehingga meningkatkan efektivitas biaya, (Yousida & Lestari, 2019). Pengaplikasian sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengelola informasi serta memberikan nilai tambah guna bisnis perusahaan, sehingga sistem ini dimanfaatkan untuk mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan efisiensi sistem kerja usaha lebih baik, (Syaharman, 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan jenis usaha yang dimiliki badan usaha ataupun individu, (Erawati & Setyaningrum, 2021). Ciri-ciri UMKM tertera pada "Bab V Pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008" :

1. Kriteria Usaha Mikro : Memiliki total aset maksimal Rp50 juta rupiah, tak termasuk tanah serta bangunan, pendapatan penjualan tahunan tidak lebih dari Rp300 juta rupiah.
2. Kriteria Usaha Kecil: Memiliki aset bersih lebih dari Rp50 juta rupiah sampai maksimal Rp500 juta rupiah (tidak termasuk tanah serta bangunan) dengan pendapatan penjualan tahunan lebih dari Rp300 juta rupiah hingga Rp2,5 miliar rupiah.
3. Kriteria Usaha Menengah: Mempunyai aset lebih dari Rp500 juta rupiah sampai Rp10 miliar rupiah dengan omzet tahunan lebih dari Rp2,5 miliar rupiah sampai Rp50 miliar rupiah.

Laporan Keuangan

Berdasarkan Kasmir (2015:10), Laporan keuangan ialah laporan yang memperlihatkan situasi finansial perusahaan di waktu tertentu ataupun pada masa yang ditentukan. Berdasarkan Hanafi (2012), laporan keuangan merujuk kepada format informasi yang bisa diaplikasikan pada langkah penetapan keputusan, seperti melalui investor, calon investor ataupun manajemen perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan ialah laporan yang menyajikan situasi finansial sebuah organisasi maupun entitas bisnis dalam masa khusus.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan ketentuan akuntansi yang bersifat mandiri, ditujukan untuk badan usaha yang termasuk dalam kategori tanpa akuntabilitas publik yang material, sebagaimana dijelaskan pada SAK ETAP, serta memiliki ciri-ciri yang diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Standar ini secara tegas menguraikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya, (Hendra Candra et al., 2024). Pelaporan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) serta mulai sah pada 1 Januari 2018. Penerapan standar ini memberi peluang untuk UMKM guna merangkai laporan keuangan secara mandiri, memperoleh opini audit, serta memanfaatkan laporan tersebut sebagai dasar dalam memperoleh pembiayaan guna mengembangkan usahanya, (Perdana et al., 2024). Pengaplikasian SAK EMKM diharap dapat mempermudah pelaku UMKM memiliki laporan keuangan yang akurat, relevan, serta dapat dipercaya hingga kualitas laporan keuangan bisa berkembang, (Nisa & Susilo, 2025).

Aplikasi Catatan Keuangan

Aplikasi Catatan Keuangan merupakan aplikasi yang memiliki fungsi guna mencatat berbagai aktivitas finansial, baik pengeluaran ataupun pemasukan. Dirancang dengan tampilan yang sederhana dan ringan, aplikasi ini memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya, (Chad Verbruggen, 2019). Fitur-fitur pada aplikasi Catatan Keuangan yaitu sebagai berikut:

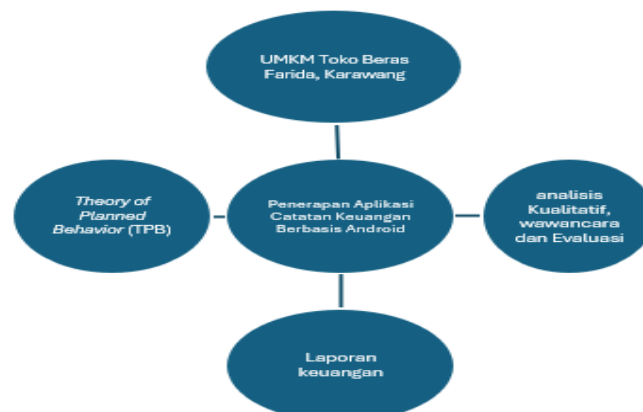
- a. Mencatat setiap transaksi pengeluaran dan pemasukan setiap hari
- b. Menghitung perbedaan antara pengeluaran dan pemasukan
- c. Menyediakan laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan guna memudahkan pengguna dalam memantau kondisi keuangan.
- d. Membuat laporan dalam format PDF, Excel, dan CSV
- e. Memungkinkan pengguna untuk mengedit dan menambahkan kategori pengeluaran serta pemasukan
- f. Fitur untuk mengbackup, mengembalikan dan mereset data
- g. Aplikasi dapat mengganti bahasa menjadi Indonesia atau Inggris
- h. Menampilkan grafik pie chart untuk memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan
- i. Fitur login aplikasi dengan PIN
- j. Fitur untuk mengatur PIN yang lama
- k. Fitur widget di halaman utama untuk akses cepat
- l. Fitur mengganti mata uang yang digunakan
- m. Fitur mengganti warna tampilan aplikasi
- n. Fitur pencarian transaksi berdasarkan kata kunci
- o. Dilengkapi dengan kalkulator mini yang memudahkan pengguna dalam memasukkan data pengeluaran dan pemasukan

Dengan fitur-fitur yang diberikan, aplikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM dalam pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan fasilitas usaha, serta pencatatan transaksi secara digital, khususnya melalui perangkat berbasis Android, (Rinandiyana et al., 2020).

KERANGKA PEMIKIRAN DAN PROPOSISI PENELITIAN

KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian ini mengambil objek pada UMKM Toko Beras Farida, Karawang. Usaha ini menjual berbagai macam beras dan minyak sayur, dengan tempat usaha yang berada di pinggir jalan membuat usaha ini ramai pembeli, selanjutnya melakukan observasi lapangan untuk mengevaluasi penerapan aplikasi Catatan Keuangan pada laporan keuangan. UMKM seperti Toko Beras Farida memiliki peran penting dalam perekonomian, namun masih sering menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan yang awalnya dilakukan secara manual dan tanpa standar akuntansi yang jelas. Hal ini membuat laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk melihat kondisi usaha dan membuat keputusan yang tepat. Dengan adanya aplikasi Catatan Keuangan berbasis Android, pencatatan bisa dilakukan lebih mudah, cepat, dan rapi. Aplikasi ini juga membantu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, baik perhari, perminggu, perbulan, maupun pertahun. Sehingga lebih efisien dan minim kesalahan. Penggunaan aplikasi ini bisa dilihat dari sudut pandang "Theory of Planned Behavior (TPB)", yang menjabarkan bahwasanya niat pelaku usaha menggunakan aplikasi dipengaruhi oleh sikap terhadap manfaat aplikasi, dukungan dari lingkungan sekitar dan keyakinan akan kemampuan diri untuk menggunakannya.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir
Sumber: Penulis, (2025)

PROPOSISI PENELITIAN

Proposisi merupakan pernyataan atau klaim yang memiliki makna dan dapat dinilai benar atau salah. Dalam logika, proposisi berperan sebagai dasar dalam penyusunan argumen. Setiap proposisi harus memiliki subjek, predikat, dan dinilai berdasarkan kejelasan hubungan antara keduanya. Proposisi adalah istilah yang digunakan untuk menyebutkan kalimat pertanyaan yang memiliki arti yang lengkap dan utuh.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian mendalam mengenai laporan keuangan yang memanfaatkan aplikasi Catatan Keuangan berbasis Android sebagai media pencatatan laporan keuangan UMKM Toko Beras Farida, Karawang. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada UMKM Toko Beras Farida, Karawang. Fokus atas pendekatan ini yakni untuk menggambarkan dengan langsung bagaimana penggunaan aplikasi Catatan Keuangan diterapkan dalam pencatatan laporan keuangan UMKM Toko Beras Farida, Karawang.

Tabel 1. Data Informan

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN
1	Bapak Ihsan Nasihin	Akademisi bidang Standar Akuntansi Keuangan
2	Wike Veronika	Pegawai sekaligus pihak yang melakukan pencatatan keuangan UMKM
3	Bapak Ropik	Perwakilan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang

Sumber: Data diolah penulis, (2025)

Pada penelitian ini digunakan dua jenis data, data primer merupakan informan UMKM, serta data sekunder berasal pada berbagai sumber diantaranya jurnal, buku, situs *web* yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap proses pencatatan transaksi menggunakan aplikasi Catatan Keuangan, serta dokumentasi berupa hasil laporan yang dihasilkan aplikasi dan dokumen pendukung lainnya. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin kredibilitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan serta triangulasi metode melalui kombinasi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. PEMBAHASAN

Analisis Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan terhadap seluruh informan menghasilkan temuan yang memiliki persamaan maupun perbedaan pandangan antar narasumber. Hasil ini menjelaskan sudut pandang masing-masing pihak terkait penggunaan aplikasi Catatan Keuangan sebagai alat bantu pencatatan transaksi di UMKM. Pertanyaan yang diajukan sudah disesuaikan dengan pedoman wawancara sehingga memudahkan proses analisis pada tahap berikutnya. Langkah awal yang dilakukan adalah menyusun jawaban hasil wawancara dari seluruh informan, untuk mendapatkan jawaban yang fokus pada inti penelitian. Data tersebut kemudian direduksi melalui cara memilih data yang sesuai serta relevan pada tujuan studi. Setelah itu, peneliti mengidentifikasi kata kunci yang mewakili topik penelitian, seperti kemudahan penggunaan, manfaat, dan kendala aplikasi. Tahap selanjutnya adalah mengategorikan data, lalu menghubungkannya dengan konsep dan teori yang digunakan, seperti *Theory of Planned Behavior* dan sistem informasi akuntansi. Proses ini membantu peneliti memahami keterkaitan antara pengalaman pengguna dengan teori, sehingga dapat menarik kesimpulan mengenai efektivitas penerapan aplikasi Catatan Keuangan pada UMKM Toko Beras Farida.

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Wike Veronika

Nama: Wike Veronika

Jabatan: Adik Owner dan juga pegawai Toko Beras Farida

Alamat: Dusun Sempur RT 11 RW 03, Desa Pasirkaliki, Kecamatan Rawamerta, Karawang

Berdasarkan hasil wawancara dengan kak Wike Veronika, penggunaan aplikasi Catatan Keuangan membuat proses pencatatan keuangan menjadi lebih mudah dan teratur. Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi yang mencakup pemasukan dan pengeluaran memudahkan mereka untuk meninjau kembali kondisi dan kesehatan usaha secara keseluruhan. Kak Wike juga menjelaskan bahwa aplikasi ini membantu mengurangi risiko kesalahan perhitungan, karena dilengkapi dengan fitur kalkulator mini yang dapat digunakan langsung saat mencatat transaksi, efisiensi waktu juga material. Dengan demikian, pelaku usaha merasa lebih efisien dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil keputusan bisnis dengan informasi yang lebih akurat.

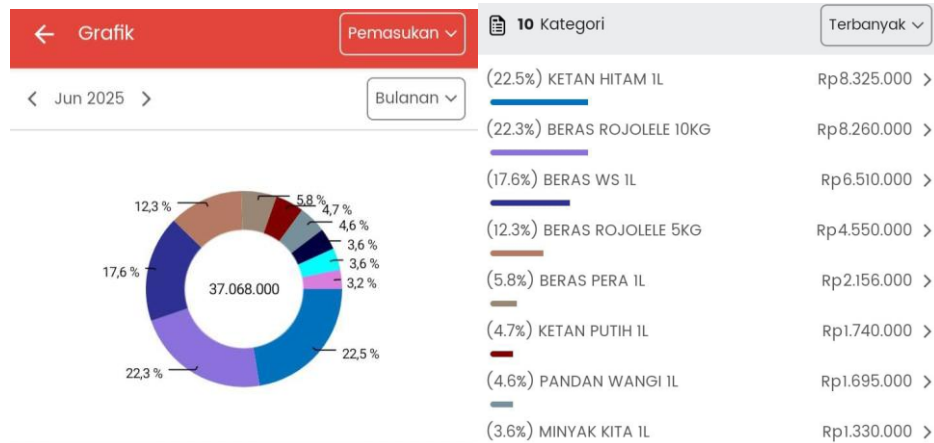
Contoh tampilan hasil pencatatan harian pada aplikasi Catatan Keuangan UMKM Toko Beras Farida dapat dilihat pada gambar berikut:

< Jun 2025 >			
Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan
Pemasukan 37.068.000	Pengeluaran 3.250.000		Saldo 33.818.000
30 06.2025 Senin			
	Rp4.560.500		Rp3.000.000
GAJI KARYAW...	Gaji karyawan bulan Juni		Rp3.000.000
BERAS ROJOLE...	17L		Rp2.380.000
MINYAK KITA IL	10L		Rp175.000
BERAS ROJOLE...	15L		Rp1.050.000
KETAN PUTIH IL	2L		Rp30.000
BERAS MERAH ...	3L		Rp45.000
KETAN HITAM IL	12L		Rp300.000
BERAS PERA IL	6L		Rp84.000
PANDAN WAN...	5L		Rp75.000
PREMIUM POLE...	4L		Rp54.000
BERAS WS IL	35L		Rp367.500
28 06.2025 Sabtu			
	Rp1.272.500		Rp0
MINYAK KITA IL	2L		Rp...

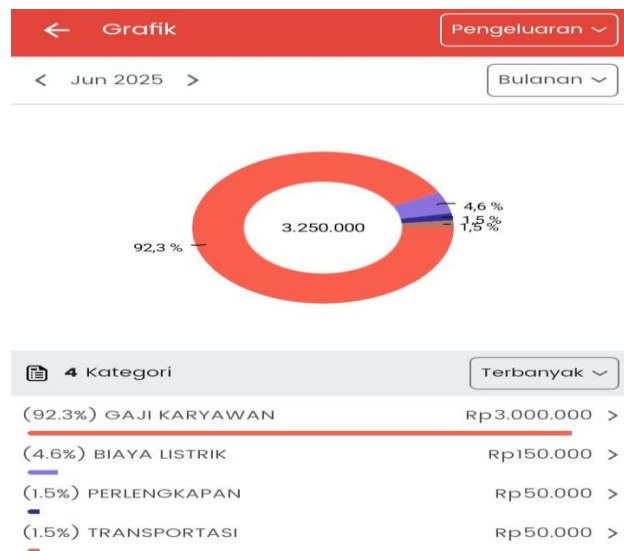
Gambar 2. Laporan harian aplikasi catatan keuangan
Sumber : Hasil Penelitian, (2025).

< Jun 2025 >			
Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan
Pemasukan 37.068.000	Pengeluaran 3.250.000		Saldo 33.818.000
Minggu 5 29.06 - 05.07			
	Rp4.560.500		Rp3.000.000
Minggu 4 22.06 - 28.06			
	Rp7.587.500		Rp0
Minggu 3 15.06 - 21.06			
	Rp7.385.000		Rp0
Minggu 2 08.06 - 14.06			
	Rp9.294.000		Rp0
Minggu 1 01.06 - 07.06			
	Rp8.241.000		Rp250.000

Gambar 3. Rekapitulasi laporan mingguan aplikasi catatan keuangan
Sumber : Hasil Penelitian, (2025).



Gambar 4. Grafik pemasukan aplikasi catatan keuangan
Sumber : Hasil Penelitian, (2025).



Gambar 5. Grafik pengeluaran aplikasi catatan keuangan
Sumber : Hasil Penelitian, (2025).

Setelah laporan dari aplikasi diperoleh, data tersebut diolah kembali dan disesuaikan dengan format "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)". Penyesuaian ini dilakukan agar laporan keuangan tidak hanya rapi dan akurat, tetapi juga memenuhi format pelaporan resmi.

TOKO BERAS FARIDA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 30 JUNI 2025		
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH)		
ASET	CATATAN	JUMLAH
Kas dan setara kas		
Kas	3	1.200.000
Giro	4	3.590.000
Deposito	5	-
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS		4.790.000
Piutang usaha	2C; 6	-
Persediaan	2D; 7	22.980.000
Beban dibayar dimuka	8	-
Aset tetap	2E; 9	-
Akumulasi penyusutan		-
JUMLAH ASET		27.770.000
LIABILITAS		
Utang usaha	10	-
Utang bank	11	-
JUMLAH LIABILITAS		-
EKUITAS		
Modal	12	11.000.000
Saldo laba	13	16.770.000
JUMLAH EKUITAS		27.770.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		27.770.000

Gambar 6. Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM
Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, (2025).

TOKO BERAS FARIDA		
LAPORAN LABA RUGI		
PER 30 JUNI 2025		
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH)		
PENDAPATAN	CATATAN	JUMLAH
Pendapatan usaha	2F; 14	37.068.000
Pendapatan lain-lain	15	-
JUMLAH PENDAPATAN		37.068.000
BEBAN		
Beban usaha	2F; 16	32.232.000
Beban lain-lain	17	-
JUMLAH BEBAN		32.232.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.836.000
Beban pajak penghasilan	18	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		4.836.000

Gambar 6. Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM
Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, (2025).

TOKO BERAS FARIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025

1. Informasi Umum

Toko Beras Farida adalah perusahaan perorangan yang berdiri pada tahun 2020, berlokasi di Dusun Sempur RT 11 RW 03, Desa Pasirkaliki, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. Perusahaan didirikan dan dijalankan oleh Bapak Arif selaku pemilik tunggal yang mana juga dibantu oleh satu orang karyawan. Ruang lingkup kegiatan Toko Beras Farida yaitu di bidang perdagangan, yang secara khusus menjual berbagai macam beras dan minyak goreng.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ditulis berdasarkan "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)".

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan adalah dengan konsep biaya historis, memanfaatkan basis akrual, serta mata uang Rupiah.

c. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan saldo tagihan kepada pelanggan atas penjualan barang dagang secara kredit yang mana diukur sesuai dengan harga faktur yang masih terhutang. Toko Beras Farida menetapkan jangka waktu pelunasan piutang selama 30 hari.

d. Persediaan

Persediaan merupakan barang dagang yang dimiliki oleh Toko Beras Farida yang mencakup beras dan minyak goreng. Nilai perolehan persediaan ini berasal dari biaya pembelian sesuai nota/faktur ditambah biaya angkut dari pemasok ke gudang Toko Beras Farida. Penilaian persediaan menggunakan metode rata-rata.

e. Aset tetap

Aset tetap diukur berdasarkan harga perolehan ketika pertama kali beli. Biaya pemeliharaan aset tetap langsung dibebankan kepada laporan laba rugi dalam masa yang bersangkutan. Metode yang digunakan yaitu garis lurus.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan usaha diakui dari penjualan barang dagang dengan kredit serta tunai kepada pelanggan baik itu yang bersifat point of sales maupun pengiriman ke alamat pelanggan. Sementara beban diakui ketika terjadinya.

g. Beban pajak penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang relevan di Indonesia.

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari naskah publikasi. harus mengandung hasil-hasil simulasi atau pengukuran sebagai validasi metode. Pembahasan dapat berupa tabel hasil, narasi yang didapat dari perhitungan suatu rumus maupun prosentase dari grafik perhitungan.

3. Kas

Kas kecil-Rupiah	Rp 1.200.000
------------------	--------------

4. Giro

Bank BCA-Rupiah	Rp 3.590.000
-----------------	--------------

5. Deposito

Per 30 Juni 2025, saldo kas di deposito adalah Rp 0. Tidak terdapat nilai kas di rekening deposito.

6. Piutang usaha

Per 30 Juni 2025, saldo piutang usaha adalah Rp 0. Tidak terdapat piutang yang belum tertagih sampai dengan tanggal laporan.

7. Persediaan

Saldo persediaan keseluruhan yaitu persediaan barang dagang dengan rincian sebagai berikut:

Persediaan awal	Rp 39.362.000
Pembelian	<u>Rp 12.600.000</u>
Barang tersedia untuk dijual	Rp 51.962.000
Penjualan	<u>Rp 28.982.000</u>
Persediaan akhir	Rp 22.980.000

8. Beban dibayar dimuka

Per 30 Juni 2025, saldo beban dibayar dimuka adalah Rp 0. Tidak ada satu pun beban dibayar dimuka yang masih ditanggungkan.

9. Aset tetap

Per 30 Juni 2025, saldo aset tetap beserta akumulasi penyusutannya menunjukkan saldo Rp 0, tidak terdapat nilai perolehan yang dicatat oleh pemilik usaha.

10. Utang usaha

Per 30 Juni 2025, saldo utang dagang adalah Rp 0. Tidak terdapat utang yang belum terbayar sampai dengan tanggal laporan.

11. Utang Bank

Per 30 Juni 2025, saldo utang bank adalah Rp 0. Tidak terdapat utang yang belum terbayar sampai dengan tanggal laporan.

12. Modal

Nama Saham	Pemegang	Jumlah Modal	Persentase
Arif		Rp 11.000.000	100%

13. Saldo laba

Saldo laba sampai dengan Juni 2025 dihitung sebagai berikut:

Deskripsi	Jumlah
Saldo laba (awal)	Rp 11.934.000
Penambahan :	
Laba bersih	Rp 4.836.000
Saldo laba (akhir)	Rp 16.770.000

14. Pendapatan usaha

Rincian pendapatan usaha adalah penjualan selama bulan Juni 2025, sebagai berikut:

Penjualan	Rp37.068.000
Retur penjualan	Rp –
Penjualan bersih	Rp37.068.000

15. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain selama bulan Juni 2025 adalah Rp 0, tidak terdapat satu pun transaksi pendapatan lain-lain yang tercatat di dalam laporan.

16. Beban usaha

Rincian beban usaha selama bulan Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Harga pokok penjualan	Rp28.982.000
Beban Gaji Karyawan	Rp 3.000.000
Beban Transportasi	Rp 50.000
Beban Perlengkapan	Rp 50.000
Beban Listrik	Rp 150.000
Total beban usaha	Rp32.232.000

17. Beban lain-lain

Beban lain-lain selama bulan Juni 2025 adalah Rp 0, tidak terdapat satupun transaksi beban lain-lain yang tercatat di dalam laporan.

18. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan didalam laporan laba rugi per 30 Juni 2025 menunjukkan saldo Rp 0, karena omset Toko Beras Farida masih belum memenuhi regulasi perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini.

Hasil wawancara dengan Bapak Ihsan

Narasumber: Bapak Ihsan Nasihin

Jabatan: Dosen SAK

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Ihsan Nasihin, diketahui bahwa sebagian besar UMKM di Karawang belum memiliki laporan keuangan yang terstruktur. Pencatatan yang dilakukan umumnya masih menggunakan buku sederhana yang hanya memuat data pemasukan dan pengeluaran. Dari catatan tersebut memang dapat terlihat jumlah keuntungan atau kerugian, namun belum mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan usaha

secara detail. Aplikasi Catatan Keuangan tentunya sangat disarankan untuk pelaku UMKM menggunakan karena akan memudahkan mereview laporan keuangan.

Hasil Wawancara dengan Bapak Ropik

Nama: Bapak Ropik

Jabatan: pegawai Dinkop dan UKM Karawang

Menurut temuan wawancara bersama Bapak Ropik selaku perwakilan Dinas Koperasi dan UKM Karawang, beliau menyampaikan bahwa masih banyak pelaku UMKM di Karawang yang belum melaksanakan pendokumentasian finansial secara terstruktur. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan utama dalam pembinaan UMKM di daerah, karena tanpa pencatatan yang baik, pelaku usaha sulit mengetahui perkembangan usahanya secara akurat. Untuk mengatasi hal tersebut, Dinas Koperasi menugaskan setiap desa memiliki koordinator UMKM yang bertanggung jawab dalam memberikan pendampingan, termasuk pelatihan seputar pengelolaan usaha. Satu dari sekian materi yang diberi pada pelatihan itu yakni Harga Pokok Produksi (HPP), yang dianggap penting supaya pelaku usaha bisa menetapkan harga jual dengan tepat dan memperoleh keuntungan yang optimal. Selain program pelatihan, pada tahun ini Dinas Koperasi juga akan meluncurkan program pemberian tunjangan berupa alat bantu usaha bagi UMKM terpilih. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kapasitas usaha pelaku UMKM, sehingga mereka dapat lebih berkembang dan bersaing di pasar. Bapak Ropik menekankan program ini diharapkan dapat berjalan beriringan dengan upaya digitalisasi pencatatan keuangan. Dengan demikian, pelaku UMKM tidak hanya memiliki peralatan yang memadai, tetapi juga sistem pencatatan yang rapi dan terukur untuk mendukung keberlangsungan usahanya.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pernyataan yang telah disusun oleh penulis dalam proposisi penelitian ini telah dibuktikan:

RQ1: Bagaimana penerapan aplikasi Catatan Keuangan berbasis android pada proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM Toko Beras Farida di Karawang?

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan aplikasi Catatan Keuangan terbukti mampu mengatasi keterbatasan pencatatan manual yang sebelumnya dilakukan oleh UMKM Toko Beras Farida. Sebelum penggunaan aplikasi, pencatatan transaksi hanya dilakukan dalam buku sederhana yang memuat pemasukan dan pengeluaran tanpa format pelaporan yang baku. Hal ini menyebabkan informasi keuangan yang tersedia kurang komprehensif dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dengan adanya aplikasi Catatan Keuangan, pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih cepat, rapi, dan terstruktur. Aplikasi ini juga mampu menyajikan ringkasan transaksi harian, mingguan, serta bulanan secara otomatis, sehingga mempermudah pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan. Temuan ini sejalan dengan rangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana sikap positif pada manfaat aplikasi, dukungan lingkungan sekitar, serta keyakinan atas kemampuan menggunakan teknologi menjadi faktor pendorong utama pelaku usaha untuk mengadopsi aplikasi tersebut.

Aplikasi Catatan Keuangan hanya berfungsi sebagai alat pencatatan kas berbasis *single entry*. Informasi yang dihasilkan terbatas pada pemasukan, pengeluaran, saldo, dan grafik arus kas. Kondisi ini berbeda dengan SAK EMKM yang mensyaratkan minimal tiga komponen laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Akibatnya, laporan yang dihasilkan aplikasi belum dapat digunakan secara langsung sebagai laporan keuangan formal tanpa proses rekonstruksi dan penyesuaian manual.

Temuan menunjukkan bahwa sikap positif terhadap kemudahan aplikasi mendorong niat penggunaan teknologi. Dukungan dari Dinas Koperasi melalui program pembinaan mencerminkan norma subjektif yang memperkuat adopsi teknologi. Sementara itu, kemudahan pengoperasian aplikasi meningkatkan persepsi kontrol perilaku pelaku UMKM. Namun, niat menggunakan teknologi belum tentu menghasilkan laporan yang berkualitas apabila tidak diimbangi dengan pemahaman akuntansi yang memadai.

RQ2: Sejauh mana kesesuaian laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Catatan Keuangan dengan SAK EMKM?

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa laporan keuangan yang dibuat aplikasi Catatan Keuangan belum seluruhnya selaras pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Meskipun aplikasi telah mempermudah proses pencatatan dan menyediakan laporan yang memisahkan pemasukan, pengeluaran, serta saldo akhir, format laporan yang dihasilkan masih terbatas. Oleh karena itu, data yang dihasilkan dari aplikasi perlu diolah kembali secara manual agar memenuhi komponen laporan posisi keuangan, laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan sesuai pada SAK EMKM.

Penyesuaian ini penting agar laporan keuangan tidak hanya bermanfaat untuk kepentingan internal, tetapi juga dapat digunakan sebagai dokumen resmi bagi pihak eksternal, seperti lembaga pembiayaan atau mitra usaha. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa meskipun aplikasi keuangan berbasis mobile dapat meningkatkan keteraturan administrasi, literasi akuntansi tetap menjadi faktor penting agar laporan yang dihasilkan sesuai standar.

Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi Catatan Keuangan hanya mampu menghasilkan informasi berupa pemasukan, pengeluaran, saldo kas, serta grafik arus keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut masih menggunakan pendekatan pencatatan sederhana (*single entry bookkeeping*). Sementara itu, SAK EMKM mensyaratkan penyajian laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sebagai satu kesatuan laporan keuangan yang lengkap.

Meskipun data yang dihasilkan aplikasi dapat dijadikan dasar penyusunan laporan keuangan, pengguna tetap harus melakukan pengolahan dan penyesuaian secara manual untuk menyusun laporan sesuai standar. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara fitur aplikasi Catatan Keuangan dengan kebutuhan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Keterbatasan fitur aplikasi berpotensi menimbulkan beberapa konsekuensi bagi UMKM. Pertama, pemilik usaha belum memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai posisi aset, kewajiban, dan ekuitas usaha. Kedua, laporan keuangan yang tidak sesuai standar dapat menghambat akses UMKM terhadap sumber pendanaan formal karena lembaga keuangan umumnya mensyaratkan laporan keuangan yang lebih lengkap dan akuntabel. Ketiga, informasi keuangan yang terbatas menyebabkan proses pengambilan keputusan strategis menjadi kurang optimal. Selain itu, tidak tersedianya catatan atas laporan keuangan dapat mengurangi transparansi dan akuntabilitas usaha.

Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian Hidayah et al. (2021) yang menunjukkan bahwa aplikasi SI APIK mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM secara otomatis. Perbedaan tersebut disebabkan oleh tujuan pengembangan aplikasi yang berbeda. SI APIK memang dirancang untuk kebutuhan pelaporan UMKM, sedangkan aplikasi Catatan Keuangan lebih difokuskan pada pencatatan arus kas harian. Namun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Krisdiyawati dan Maulidah (2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan tetap memerlukan dukungan literasi akuntansi agar informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Catatan Keuangan di UMKM Toko Beras Farida memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan serta memudahkan pembuatan laporan keuangan dengan lebih cepat serta akurat. Aplikasi ini juga menghasilkan laporan secara otomatis, dan membantu pengambilan keputusan berbasis data. Namun, aplikasi ini belum sepenuhnya sesuai SAK EMKM sehingga perlu penyesuaian manual. Faktor pendukung meliputi kemudahan penggunaan, dukungan pemerintah, dan manfaat praktis aplikasi, sedangkan hambatan utama adalah keterbatasan fitur dan rendahnya pemahaman akuntansi pelaku usaha. Penelitian ini memperkuat Theory of Planned Behavior (TPB) bahwasannya sikap positif, dukungan sosial, dan keyakinan diri memengaruhi niat adopsi teknologi. Temuan ini menambah literatur penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile pada UMKM, sekaligus menunjukkan perlunya aplikasi yang sesuai dengan SAK EMKM. Temuan penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi sederhana dapat menjadi

tahap awal peningkatan tata kelola keuangan UMKM. Namun, untuk menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi SAK EMKM, diperlukan integrasi antara teknologi yang digunakan dengan peningkatan literasi akuntansi pelaku usaha. Oleh karena itu, pengembang aplikasi perlu mempertimbangkan penambahan fitur penyusunan laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan, sedangkan pemerintah dapat memperluas program pendampingan akuntansi berbasis digital bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- 123dok.com. (2025). *Theory of Planned Behavior (TPB)*. 123dok.Com. <https://123dok.com/article/theory-of-planned-behavior-tpb-landasan-teori.qmj96pw4>
- Arimurti, T., Imroatul Fatihah, D., & Nur Endayani, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Fintech Sebagai Preferensi UMKM (Studi Fenomenologi pada UMKM Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Kabupaten Karawang). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.51544/jma.v8i1.3847>
- Chad Verbruggen. (2019). *Catatan Keuangan*. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.chad.financialrecord&hl=en-US&pli=1>
- Djoko Wibowo. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tapin). *Kindai*, 18(1). <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i1.700>
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 9(1), 53–60.
- Fathiyatul Millah. (2025). *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia: Kontribusi, Tantangan, dan Upaya Pengembangannya*. Pajak.Com. <https://www.pajak.com/komunitas/opini-pajak/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia-kontribusi-tantangan-dan-upaya-pengembangannya/>
- Hamongsina, K., Sumual, F. M., & Tala, O. Y. (2022). Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada KM.Sirene). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 376–386. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3401>
- Hendra Candra, Syarif Hidayatullah, Reko Adilani, Dian Safitri, & Aura Diana Salsabilah. (2024). Implementasi Sak-Emkm Berbasis Ms. Excel Terhadap Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Petani Togi Di Pulau Bintan – Kepulauan Riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67–78. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- Hilda Nurhidayah, Rohma Septiawati, & Awaliawati Rachpriliani. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm di Kecamatan Teluk Jambe Timur. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 1157–1171. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.273>
- Iswatun Khasanah. (2021). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android untuk membantu Usaha Mikro dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (studi kasus pada UMKM Retno Collection)*.
- Juhardi, U., & Khairullah, K. (2019). Sistem Pencatatan dan Pengolahan Keuangan Pada Aplikasi Manajemen Keuangan E-Dompet Berbasis Android. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i1.215>
- Kartikasari, T. A., & Estiningrum, S. D. (2023). Analisis Penerapan Aplikasi Teman Bisnis Dalam Upaya Menyusun Laporan Keuangan UMKM Ayam Petelur Bapak Warsono Tulungagung. *YUME: Journal of ...*, 6(2), 283–296. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/5853%0Ahttps://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/5853/3899>
- Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna

- Pencatatan Keuangan Pada Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 100–106. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.174>
- Larasati, R. (2020). Attitudes (A) towards Behavior Subjective Norma (SN) towards Behavior Intention (I) towards Behavior Perceived Behavioral Control. *Theory of Planned Behaviour*, 18–50.
- Ningrum, T. A. P., Latifah, N., & Rahmawati, I. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Android BukuKas. *Journal of Academia Perspectives*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.30998/jap.v3i1.1603>
- Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (2025). Penerapan SAK EMKM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jombang. 9, 1706–1717.
- Perdana, N. P., Khusnia, A. N., & Fitriana, A. (2024). Analysis Of The Application Of Financial Reporting Based On Financial Accounting Standards For Small And Medium Micro Entities In Msmes. *Perwira International Journal of Economics & Business*, 4(1), 8–17. <https://doi.org/10.54199/pijeb.v4i1.379>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Utilization of Android Based Accounting Application (Siapik) To Improve Financial Administration of Msmes. 6(1), 73–78. <https://ojs.unida.ac.id/QH/article/view/2042>
- Septiana, L. N., & Djasuli, M. (2024). Peran Software Akuntansi Dalam Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Jasa Akuntan Lilis Ardini Bojonegoro). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(2), 42–50. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i2.22895>
- Septiawati, R., Sujaya, F. A., Dewi, F. A., & Ariyani, R. M. (2022). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Strategi E-Marketing Pada Umkm Saat Pandemi Covid-19 New Normal Di Karawang Jawa Barat (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 102–110. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.445>
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69–78. <https://doi.org/10.34128/jra.v2i2.23>